

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti. Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu kontribusi kegiatan MGMP terhadap kemampuan profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran di kabupaten Bandung.

A. Kesimpulan

1. Kegiatan yang dilakukan guru-guru IPS-Sejarah dalam pertemuan MGMP di kabupaten Bandung telah berjalan dengan baik, dalam arti sesuai dengan tujuan dari kegiatan MGMP itu sendiri. Jika dilihat dari pengelolaan kegiatan MGMP ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dan masih perlu ditingkatkan yaitu dalam hal: sarana/prasarana, bahan atau sumber yang berhubungan dengan dengan peningkatan kualitas guru dalam pembelajaran, pelaksanaan monitoring dan on service terhadap peserta MGMP. Dilihat dari materi pembahasan dalam kegiatan MGMP menunjukkan bahwa materi yang dibahas sesuai dengan apa yang diperlukan guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, namun ada beberapa hal yang masih dianggap kurang diperhatikan di antaranya adalah: media pembelajaran, pembuatan dan penggunaan LKS, program perbaikan dan pengayaan, analisis hasil evaluasi, simulasi dan penelitian tindakan kelas. Walaupun demikian secara umum kegiatan MGMP IPS-Sejarah SLTP di kabupaten Bandung sudah berjalan dengan baik. Kegiatan

MGMP yang sudah baik tersebut, menunjukkan bahwa MGMP sebagai lembaga yang diperuntukan bagi para guru merupakan modal untuk terus dikembangkan dan diberdayakan. Melalui MGMP ini diharapkan mampu mewujudkan hasil yang lebih optimal sehingga kemampuan guru lebih baik dari waktu ke waktu.

2. Kemampuan profesional guru peserta MGMP IPS-Sejarah SLTP di kabupaten Bandung sudah menunjukkan kriteria yang baik. Dalam arti kemampuan yang dikembangkan dalam kegiatan MGMP pada umumnya telah dilaksanakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Para guru selalu mengerjakan dan melaksanakan sesuai dengan tugas yang dibebankan kepadanya, baik tugas-tugas secara administratif maupun edukatif yang sesuai dengan tugas profesinya dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Dari beberapa kompetensi yang harus dilaksanakan guru, hal yang harus mendapat perhatian dari para guru dalam melaksanakan pembelajaran di antaranya penyampaian materi pembelajaran yang monoton, guru kurang memahami, menguasai, menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran yang bervariasi. Hal ini untuk kedepan dapat dijadikan fokus pembahasan dan pelatihan dalam kegiatan MGMP.
3. Kontribusi kegiatan MGMP IPS-Sejarah terhadap peningkatan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah rendah. Dalam arti kegiatan MGMP IPS Sejarah yang dilaksanakan di kabupaten Bandung belum banyak memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hubungan antara kegiatan MGMP IPS-Sejarah di



kabupaten Bandung dengan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, adalah positif dan signifikan pada tarap yang agak rendah. Kemampuan profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah lebih besar ditentukan oleh faktor lain di luar kegiatan MGMP. Faktor-faktor tersebut antara lain: latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, pengalaman mengikuti pelatihan dan pengalaman mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah dan kegiatan-kegiatan lainnya.

B. Saran-Saran

Setelah mengadakan penelitian dan pengkajian masalah MGMP sebagai lembaga pendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, ternyata kontribusinya rendah. Hal ini berarti MGMP masih belum banyak berperan terhadap upaya peningkatan kemampuan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Padahal menurut penilaian para guru, penyelenggaraan kegiatan MGMP IPS-Sejarah di kabupaten Bandung sudah menunjukkan kualifikasi yang cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian mengenai masalah tersebut, peneliti memberikan saran-saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk penyelenggara/pengelola kegiatan MGMP

Penyelenggaraan kegiatan MGMP IPS-Sejarah di kabupaten Bandung berdasarkan hasil penelitian sudah dianggap baik, namun pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan profesional guru masih berada dalam kategori rendah. Oleh karena itu, kegiatan MGMP harus benar-benar dilaksanakan sesuai dengan peran, fungsi serta tujuannya. Selain itu sesuai dengan masalah yang ditemukan

dari hasil penelitian ini, yang perlu mendapat perhatian yang serius dan dicarikan solusinya adalah mengenai:

- a. Sarana prasarana terutama tempat kegiatan atau sanggar, perlu adanya tempat khusus yang diperuntukan sebagai tempat pusat kegiatan. Sebagai pusat kegiatan dari para guru untuk mengembangkan berbagai aktivitas dan kreativitasnya dalam upaya terus meningkatkan kualitasnya perlu ditunjang oleh sarana prasarana yang memadai. Dengan adanya tempat/ruangan khusus tersebut para guru akan merasa memiliki, tidak merasa canggung dan tidak mengganggu terhadap pelaksanaan KBM sekolah yang dijadikan pusat sanggar.
- b. Sumber-sumber materi kegiatan harus memberikan pengetahuan dan pengalaman yang benar-benar sangat berarti bagi para guru. Oleh karena itu diperlukan adanya sumber-sumber materi yang benar-benar sebagai terobosan baru atau penemuan-penemuan baru dalam bidang pendidikan, misalnya yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan, baik yang berhubungan dengan kurikulum (dewasa ini KBK), metode pembelajar, model-model pembelajaran yang membuat siswa aktif dan kreatif dan lain sebagainya. Dengan demikian para guru tidak ketinggalan informasi dan terus menerus dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan serta pengalamannya dari waktu ke waktu. Selain itu diperlukan pula adanya nara sumber yang ahli dalam bidang pendidikan misalnya mengundang seorang guru besar dari perguruan tinggi atau praktisi pendidikan yang telah berpengalaman luas. Selama ini nara sumber ahli tersebut baru dihadirkan pada MGMP tingkat propinsi, sementara pada tingkat kabupaten belum pernah. Padahal MGMP tingkat kabupaten inilah yang berhubungan langsung dengan hampir seluruh

guru mata pelajaran yang ada di kabupaten. Dengan adanya informasi-informasi baru dan nara sumber yang ahli dalam bidang pendidikan, diharapkan kegiatan MGMP akan berperan lebih baik sesuai dengan tujuannya sehingga akan memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kemampuan profesional guru dan guru merasa membutuhkan terhadap kegiatan MGMP karena benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh mereka.

- c. Evaluasi kegiatan yang berkesinambungan, untuk mengetahui apakah hasil dari kegiatan MGMP ini benar-benar bermanfaat dan dilaksanakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi dari pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan, baik dari pihak pengelola/pengurus, ataupun para pengawas pembina. Kinerja para guru yang telah mengikuti kegiatan MGMP ini hendaknya secara berkala terus dimonitoring dan dievaluasi. Hasil evaluasi ini akan bermanfaat sebagai bahan masukan bagi penyelenggaraan kegiatan MGMP berikutnya, sehingga programnya menjadi berkesinambungan.

2. Untuk para guru peserta MGMP

Kemampuan profesional guru peserta MGMP berdasarkan hasil penelitian ini sudah dapat dianggap baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian yang juga erat kaitannya dengan materi pembahasan dalam kegiatan MGMP. Oleh karena itu supaya kegiatan MGMP lebih bermakna dan bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan profesionalnya maka perlu diperhatikan :

- a. Motivasi, keseriusan dan tanggung jawab peserta dalam mengikuti MGMP dan keterbukaan mengenai kelemahan/masalah yang dihadapi, sehingga menjadi

- bahan diskusi dalam upaya mengambil solusi. Dengan demikian hasil dari kegiatan MGMP ini benar-benar sesuai dengan fungsi dan tujuannya, manfaatnya dapat dirasakan guru dalam upaya memperbaiki kualitas profesinalnya pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
- b. Kemampuan profesional yang diperoleh dalam kegiatan MGMP hendaknya diterapkan di lapangan dalam melaksanakan tugas sehari-hari sehingga tampak perubahan dalam peningkatan kinerja guru melalui mutu layanan dalam proses pembelajaran sehingga memiliki dampak terhadap mutu poses dan hasil belajar siswa.
 - c. Guru yang sudah mengikuti kegiatan MGMP diharapkan dapat menularkan/ mengimbaskan kembali pengetahuan dan pengalamannya kepada guru lain yang belum mengikuti kegiatan MGMP di sekolahnya masing-masing sehingga penyebaran informasi merata untuk semua guru.

3. Untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung,

Dukungan dari Dinas Pendidikan kabupaten Bandung sangat diharapkan, baik dukungan moril maupun materil. Kegiatan MGMP yang berada di kabupaten Bandung perlu terus dibina dan dimanfaatkan. Untuk itu setiap ada program yang berhubungan dengan peningkatan profesional guru, sebelum memanfaatkan lembaga lain lebih baik memanfaatkan lembaga MGMP yang sudah ada. Dengan demikian keberadaan MGMP akan lebih berkembang dan merasa lebih diperhatikan, sehingga dapat memotivasi para pengurus/pengelola juga peserta MGMP untuk lebih berperan sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Sehubungan letak geografis kabupaten Bandung yang cukup luas dan banyaknya SLTP yang

tersebar di wilayah kabupaten Bandung, agar lebih efektif dalam pelaksanaan MGMP, untuk sanggar atau pusat kegiatan MGMP dapat dibagi per wilayah atau gugus. Kelompok sekolah atau gugus yang telah terbentuk di kabupaten Bandung sebanyak 12 gugus alangkah baiknya MGMP dipusatkan di gugus-gugus tersebut. Dengan demikian jarak dari sekolah peserta dengan pusat kegiatan MGMP tidak terlalu jauh, sehingga alasan jarak, transportasi yang sulit, dan dana untuk transportasi yang relatif cukup besar dan lain sebagainya dapat ditekan seefisien dan seefektif mungkin sehingga diharapkan banyak guru-guru yang dapat mengikuti kegiatan MGMP, yang pada akhirnya diharapkan terjadi pemerataan kualitas profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah yang akan berdampak terhadap kualitas hasil belajar siswanya.

3. Untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini mengkaji tentang kontribusi MGMP IPS-Sejarah di kabupaten Bandung terhadap kemampuan profesional guru IPS-Sejarah dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Apabila ada penelitian berikutnya mengenai kegiatan MGMP, penulis sarankan penelitian selanjutnya untuk mengetahui sampai sejauhmana peran serta guru yang telah mengikuti kegiatan MGMP dalam meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada masalah “pengaruh kegiatan MGMP terhadap peningkatan hasil belajar siswa” misalnya dengan cara membandingkan antara hasil belajar siswa yang diajar oleh guru yang telah mengikuti MGMP dengan siswa yang diajar oleh guru yang belum mengikuti MGMP.